



Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa

Aviani Vitri Aningsih¹, Ady Soejoto²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
avianianingsih@mhs.unesa.ac.id

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
adysoejoto@unesa.ac.id

Abstrak

Pada era teknologi dibutuhkan manusia yang cerdas ekonomi dan bisa memperoleh pendapatan bagi dirinya. Mahasiswa diharapkan dapat mengambil keputusan yang terbaik pada saat yang tepat, serta mampu mencapai kesejahteraan hidupnya. Agar menjadi orang yang cerdas dalam mengelola pendapatan sangat diperlukan kemampuan literasi ekonomi yang tinggi sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah 78 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa; (2) hasil belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa; (3) Secara simultan variabel status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar Mahasiswa, Literasi Ekonomi.

Abstract

In the era of technology needed smart economic people who can generate income for themselves, can take the best decisions at the right time, and able to improve the welfare of life. In order to be a smart person in managing the income is needed the ability of high economic literacy so as to achieve prosperity. The purpose of this study is to see the influence of socioeconomic status of parents and learning outcomes to the level of student economic literacy. In this research using explanatory research with quantitative method. Population in this research is student of education study of economy class of 2015 in State University Of Surabaya with number of 78 student. Data analysis technique used multiple linear regression test. The results showed that (1) the variable socioeconomic status of parents significantly influenced the level of economic literacy of students of economic education program; (2) student learning outcomes have a significant effect on the level of economic literacy of students of economic education program; (3) Simultaneously, the variables of socioeconomic status of parents and students' learning result have a significant effect on the level of economic literacy of the students of economic education program.

Keywords: Socioeconomic Status Of Parents, Student Learning Outcomes, Economic Literacy.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek. Seperti gaya hidup, budaya, sosial, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Karena teknologi merupakan sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi menuntut manusia untuk selalu bersaing serta memberikan peluang yang besar bagi manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Ningsih (2017) “pada era teknologi sangat dibutuhkan manusia-manusia ekonomi cerdas yang mampu menghasilkan pendapatan bagi dirinya, mampu menentukan keputusan yang terbaik pada waktu yang tepat, dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup”.

Memiliki kemampuan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan merupakan salah satu indikator literasi ekonomi. Seperti yang diungkapkan Lipset (1959) “bahwa orang yang memiliki pengetahuan ekonomi dapat memahami kebijakan pemerintah dengan baik, daripada mereka yang tidak memahami konsep ilmu ekonomi”. “Literasi ekonomi sangat penting bagi setiap negara, supaya bisa mempersiapkan generasi muda mereka dalam menghadapi perubahan sistem keuangan dunia” (Yasmin, 2014). Sedangkan menurut Mathews (1999) “literasi ekonomi merupakan potensi seseorang dalam mengaplikasikan konsep ekonomi dan kemampuan berpikir secara ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan hidup”.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 4 desember 2017 terhadap sampel mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015. Untuk mengetahui kemampuan literasi ekonomi mahasiswa pada aspek pengetahuan ekonomi maka digunakan instrumen tes literasi ekonomi yang diadaptasi dari NCEE dengan responden awal sejumlah 12 mahasiswa. Hasil studi pendahuluan memperlihatkan nilai yang belum maksimal, karena 50% mahasiswa tergolong pada kategori rendah, kemudian 25% pada kategori sedang, dan 25% pada kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada studi pendahuluan, diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengindikasikan hasil yang belum optimal pada pengetahuan dan perilaku ekonomi mahasiswa. Menjadi mahasiswa yang sedang menempuh program studi pendidikan ekonomi tentunya sudah mengkaji secara intensif mengenai konsep-konsep ilmu ekonomi. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi seharusnya dapat menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dan mampu berperilaku sesuai prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan konsep-konsep ilmu ekonomi dan perilaku ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian-penelitian terdahulu sudah menguji tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi ekonomi. Faktor pertama yaitu hasil belajar, dalam penelitian Ningsih (2017) “menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa”. Faktor ketiga yaitu status sosial ekonomi orang tua, berdasarkan hasil penelitian Haryono (2013) “bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa”.

Seperti yang dijelaskan Wulandari (2011) dalam Sina (2012) “Literasi ekonomi adalah ketrampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat”. “Literasi ekonomi penting dalam membuat keputusan tentang bagaimana melakukan investasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat dipasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi” (Jappeli, 2010). Menurut Walstad dan Rebeck (2013) indikator literasi ekonomi yaitu: (1) Kelangkaan, pilihan,

dan sumber daya produktif; (2) Sistem ekonomi; (3) Tukar menukar; (4) Intensif ekonomi; (5) Pasar dan harga; (6) Spesialisasi dan keunggulan komparatif; (7) Permintaan dan penawaran; (8) Institusi ekonomi; (9) Uang dan inflasi; (10) Tingkat bunga; (11) Pasar tenaga kerja dan pendapatan; (12) Kewirausahaan; (13) Kebijakan pemerintah; (14) Pengangguran; (15) Kebijakan fiskal dan moneter.

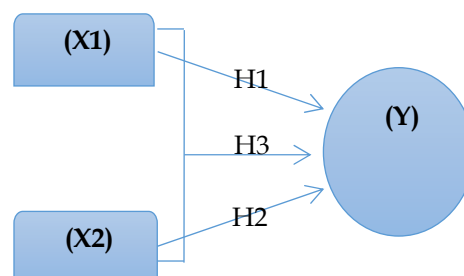
Secara umum status sosial ekonomi merupakan penggolongan status keluarga dalam suatu lapisan masyarakat yang berhubungan dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan melalui usahanya untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Afiati (2014) “status sosial ekonomi merupakan perpaduan antara status sosial dengan keadaan ekonomi di masyarakat”. Sedangkan Santrock (2007) “menjelaskan bahwa status sosial ekonomi merupakan pengelompokan orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi”. Indikator status sosial ekonomi menurut Soekanto (2010) adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan/kekayaan.

Purwanto (2011) menjelaskan “bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya”. Hasil belajar adalah barometer dalam menentukan keberhasilan siswa pada penguasaan kompetensi berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah berlaku. Hasil belajar akan diperoleh siswa apabila sudah mengikuti proses belajar.

Berdasarkan analisis fenomena pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 serta penjelasan hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi, untuk memperoleh pembuktian yang ilmiah maka hendak dilakukan penelitian mengenai literasi ekonomi dari segi status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi”.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan metode penelitian kuantitatif.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

X1 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X2 : Hasil Belajar Mahasiswa

Y : Literasi Ekonomi

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, yang beralamat di Jl. Ketintang, Kota Surabaya, Jawa Timur. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang terdiri dari dua kelas. Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 kelas A berjumlah 40, sedangkan pada kelas B berjumlah 38. Sehingga total jumlah populasi adalah 78 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik sampling yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan instrumen angket, tes, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data mengenai status sosial ekonomi orang tua menggunakan instrumen angket yang bersifat tertutup. Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat literasi ekonomi mahasiswa dengan instrumen berupa *Test of Economic Literacy (TEL)* yang dikembangkan oleh *The Council for Economic Education (CCE)* yang terdiri atas 25 item soal. Skor maksimum dalam tes literasi ekonomi yaitu 100 sedangkan skor terendah yaitu 0. Sedangkan untuk memperoleh data nilai atau indeks prestasi akademik mahasiswa mulai dari semester 1 sampai semester 5 dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sampel sejumlah 78 mahasiswa yang terdiri dari kelas PE15A berjumlah 40 mahasiswa dan dari kelas PE15B berjumlah 38 mahasiswa. Menunjukkan tingkat literasi ekonomi dengan nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa yaitu 92, sedangkan nilai terendah yaitu 32. Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,28. Sedangkan pada status sosial ekonomi orang tua diketahui kecenderungan pada kategori menengah sebesar 51%, pada kategori tinggi sebesar 35%, dan kategori rendah sebesar 14%. Pada variabel hasil belajar mahasiswa diketahui nilai IPK mahasiswa tertinggi yaitu 3,80 sedangkan nilai IPK mahasiswa terendah adalah 3,05. Berdasarkan data diatas didapat nilai rata-rata sebesar 3,50

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 13.94726 | 5.909995 | 2.429794 | 0.0010 |
| X1 | 1.515190 | 0.268461 | 5.612202 | 0.0000 |
| X2 | 38.47557 | 7.899181 | 5.151324 | 0.0000 |
| R-squared | 0.538923 | | | |
| Adjusted R-squared | 0.525700 | | | |
| F-statistic | 29.44819 | | | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Dari hasil uji t (secara parsial) pada variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa dengan menggunakan program *evIEWS 9*, diperoleh hasil 5.61 dengan probabilitas sebesar 0,000 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 1,51. Dari hasil perhitungan uji t diketahui nilai $p \text{ value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang

berbunyi “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa” diterima. Yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.

Dari hasil uji t (secara parsial) pada variabel hasil belajar mahasiswa diperoleh hasil 5.15 dengan probabilitas sebesar 0,000 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 38,48. Hasil perhitungan uji t diperoleh *p value* sebesar 0,000, dimana nilai *p value* < *alpha* (0,000<0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh hasil belajar mahasiswa terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel hasil belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 29,4482 dengan *probability* sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan uji F diketahui *p value* < *alpha* (0,000<0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar mahasiswa, dan gender secara simultan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa” diterima. Yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar mahasiswa, dan gender secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 13,95 + 1,51 X_1 + 40,69 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Literasi Ekonomi

X₁ = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X₂ = Hasil Belajar Mahasiswa

Interpretasi dari persamaan regresi di atas yaitu :

a. Nilai Konstanta

Pada persamaan regresi diketahui nilai konstanta (a) sebesar 13,95 yang berarti, apabila nilai variabel status sosial ekonomi orang tua (X₁), hasil belajar mahasiswa(X₂) di anggap nol maka besarnya tingkat literasi ekonomi mahasiswa (Y) sebesar 13,95.

b. Koefisien Regresi X₁

Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 1,51. Berarti jika variabel status sosial ekonomi orang tua (X₁) naik satu satuan, maka variabel literasi ekonomi (Y) juga naik sebesar 1,51. Hal ini berlaku dengan asumsi hasil belajar mahasiswa adalah konstan. Nilai koefisien regresi positif mengandung arti, apabila status sosial ekonomi semakin tinggi maka tingkat literasi ekonomi juga semakin tinggi. Selain itu nilai probabilitas < *α* (0,05) menunjukkan hasil yang signifikan, yang berarti terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X₁) terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa (Y).

c. Koefisien Regresi X₂

Koefisien regresi pada hasil belajar mahasiswa sebesar 38,48 berarti apabila hasil belajar mahasiswa (X₂) naik satu satuan, maka variabel literasi ekonomi (Y) akan naik sebesar 38,48. Hal ini berlaku dengan asumsi status sosial ekonomi orang tua adalah konstan. Nilai koefisien

regresi positif mengandung arti, apabila hasil belajar mahasiswa semakin tinggi maka tingkat literasi ekonomi mahasiswa akan semakin tinggi. Selain itu nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) menunjukkan hasil yang signifikan, yang berarti terdapat pengaruh hasil belajar mahasiswa (X_2) terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa (Y).

Nilai R-Squared = 0.54 atau 54%. Yang memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 54% dimana variabel bebasnya yaitu variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar mahasiswa, dan gender. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi tanggapan yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model sebesar 54%. Artinya bahwa sebesar 54% variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X), sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan kecenderungan status sosial ekonomi orang tua mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 pada kategori menengah sebesar 51%, pada kategori tinggi sebesar 35%, dan kategori rendah sebesar 14%. Hal ini sesuai dengan hasil tes literasi ekonomi yang sebagian besar termasuk pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 64,3. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai koefisien variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 1,51 dengan nilai probabilitas 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,61 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Haryono (2013) “bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa”. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Kusniawati (2016) “diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Dimana konsumsi merupakan indikator literasi ekonomi”.

Pengaruh Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa

Pada hasil penelitian, menunjukkan hasil belajar mahasiswa dengan nilai IPK mahasiswa tertinggi yaitu 3,80 sedangkan nilai IPK mahasiswa terendah adalah 3,05. Dari data tersebut diperoleh nilai *mean* (M) sebesar 3,50 dan nilai median 3,52. Hal ini sesuai dengan hasil tes literasi ekonomi yang sebagian besar termasuk pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 64,3. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai koefisien variabel hasil belajar mahasiswa sebesar 38,48 dengan nilai probabilitas 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,15 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel hasil belajar mahasiswa terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa. Adanya pengaruh yang positif bermakna bahwa semakin tinggi hasil belajar mahasiswa maka tingkat literasi ekonomi mahasiswa juga akan semakin tinggi.

“Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi yang ditunjukkan pada indeks prestasi (IP), menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan mahasiswa untuk belajar dan mengaplikasikan pengetahuannya juga baik” (Sabri dan Gudmunson, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa “hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa”.

Hasil penelitian ini, juga didukung oleh hasil penelitian dari Purwanto (2015) yang “menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi siswa, karena hasil belajar merupakan gambaran tingkat pengetahuan ekonomi seseorang dalam memahami materi yang dipelajari di sekolah”. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Margaretha dan Pambudi (2015) juga “menunjukkan bahwa IPK mahasiswa mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa”.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, persentase pengaruh status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar mahasiswa secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat literasi ekonomi termasuk pada kategori signifikan. Hal ini terbukti dari nilai *probability F-statistic* < *alpha* ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis ke empat yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar mahasiswa secara simultan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi” diterima dan terbukti adanya pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Haryono (2013) bahwa “status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa”. Dan penelitian Ningsih (2017) “bahwa hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar mahasiswa terhadap tingkat literasi ekonomi dapat diambil kesimpulan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar mahasiswa mampu mempengaruhi tingkat literasi ekonomi mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan bersumber dari data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa; (2) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel hasil belajar mahasiswa terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa; (3) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar mahasiswa, dan gender terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa.

Saran

Penelitian ini masih belum komprehensif, karena (1) pada variabel literasi ekonomi hanya mengukur literasi ekonomi mahasiswa dari aspek pengetahuan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai literasi ekonomi diharapkan dapat mengukur literasi ekonomi dari dua aspek yaitu, pada aspek pengetahuan dan aspek sikap; (2) pada variabel status sosial ekonomi masih menggunakan klasifikasi yang sederhana dimana terdapat tiga golongan status sosial ekonomi yaitu Golongan atas, menengah, dan bawah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai status sosial ekonomi diharapkan dapat menggunakan klasifikasi yang lebih menyeluruh dimana terdapat enam golongan masyarakat yaitu *upper-upper class*, *lower-upper class*, *upper-middle class*, *lower-middle class*, *upper-lower*

class, lower-lower class.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, B., & Kurniawan, Y. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3), 1–17.
- Haryono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran , Penilaian dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 20(1), 9–17.
- Jappelli, T. (2010). Economic Literacy: An International Comparison. *The Economic Journal*, 120(548).
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- Lipset, S. M. (1959). Some Sosial Requisites of Democracy: Economic Development and Political Legitimacy. *The American Poitical Science Review*, 53(1).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Mathews, L. G. (1999). Promoting Economic Literacy : Ideas for Your Classroom. *Paper Prepared for the 1999 AAEA Annual Meeting Nashville, Tennessee*.
- Ningsih, N. A., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi dan Gender Terhadap Tingkat Melek Ekonomi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–5.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, L. E. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi orang Tua dan hasil belajar Ekonomi Terhadap Literacy Ekonomu di SMP 43 Surabaya. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Sabri, M.F. & Gudmunson, C.C. (2012). Finansial Well-being of Malaysian College Student. *Asian Education and Development Studies*, 1 (2).
- Santrock, John W. (2007). Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walstad, W. B., Watts, M. & Rebeck, K. (2013). *Test of Economic Literacy Examiner's Manual. 4 ed.* New York: The Council for Economic Education.
- Yasmin, F. (2014). Determinants of Economic Literacy at University Level : A Case of Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 8(3), 914–924.